

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap tingkat pengungkapan sukarela *Internet Financial Reporting* pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Penelitian ini adalah *basic research* dengan pendekatan *explanatory research* dan menggunakan data sekunder-*content analysis*. Data diambil dari data sekunder, yaitu website perusahaan terkait, *annual report* perusahaan tahun 2013, berita atau artikel yang berhubungan dengan materi, serta jurnal yang membahas materi ini. Objek penelitian ini adalah 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2013, yaitu PT. Bakrie Telecom, PT. Indosat, PT. Inovisi, PT. Smartfren, PT. Telkom dan PT. XL.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan direksi dan dewan komisaris yang terdiri dari komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan pemisahan peran memiliki peran terhadap tingkat pengungkapan sukarela *Internet Financial Reporting*, kecuali frekuensi rapat dewan yang tidak berperan terhadap tingkat pengungkapan sukarela *Internet Financial Reporting*. Begitu pula dengan variabel komite audit yang terdiri dari frekuensi rapat komite audit, kompetensi komite audit, independensi komite audit dan ukuran komite audit juga memiliki peran terhadap tingkat pengungkapan sukarela *Internet Financial Reporting*. Sedangkan variabel auditor eksternal menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor eksternal dari KAP *Big Four* lah yang memiliki persentase tingkat pengungkapan sukarela *Internet Financial Reporting* yang tinggi.

Kata kunci: *Mekanisme Good Corporate Governance, Internet Financial Reporting, Voluntary Disclosure, Pengungkapan Internet.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of good corporate governance mechanisms to the level of voluntary disclosure Internet Financial Reporting in the telecommunications sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2013. This is a basic research study with explanatory research approach and the use of secondary data-content analysis, Data taken from secondary data, which is related to the company's website, annual report the company in 2013, news or articles related to the material, as well as journals that discuss this matter. The object of this study is 6 telecommunications company listed on the Stock Exchange in 2013, namely PT. Bakrie Telecom, PT. Indosat, PT. Inovisi, PT. Smartfren, PT. Telkom and PT. XL.

The results of this study showed that the variables of the board of directors and board of commissioners composed of independent directors, board size and separation of roles has the role of the voluntary disclosure level of Internet Financial Reporting, except for the frequency of board meetings do not contribute to the voluntary disclosure level of Internet Financial Reporting. Similarly, the audit committee comprised variable frequency of meetings of the audit committee, the competence of the audit committee, the independence of the audit committee and the size of the audit committee also has the role of the voluntary disclosure level of Internet Financial Reporting. While variable external auditors shows that companies are using the services of external auditors from the Big Four accounting firm who has the highest percentage of voluntary disclosure level of Internet Financial Reporting.

Keyword: *Good Corporate Governance Mechanism, Internet Financial Reporting, Voluntary Disclosure, Internet Disclosure.*